

PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL 11 LANTAI DI JALAN KALIURANG YOGYAKARTA

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:
STEFANUS BUDIONO TEDJO KUSUMO
NPM : 140215246



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
FEBRUARI 2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya
bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL 11 LANTAI DI JALAN KALIURANG YOGYAKARTA

Benar –benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil
plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil perancangan maupun kutipan baik
langsung maupun tidak langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas
Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal
dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Stefanus Budiono Tedjo Kusumo

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL 11 LANTAI DI JALAN KALIURANG YOGYAKARTA

Oleh:
STEFANUS BUDIONO TEDJO KUSUMO
NPM : 14 02 15246

Telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta, 19/02/2018

Pembimbing



(Ir. Haryanto Y.W., M.T.)

Disahkan oleh
Program Studi Teknik Sipil



PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL 11 LANTAI DI JALAN KALIURANG YOGYAKARTA



Oleh:
STEFANUS BUDIONO TEDJO KUSUMO
NPM : 140215246

Telah diuji dan disetujui oleh :

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ir. Haryanto Y.W., M.T.		19/2/18
Sekertaris	: Siswadi, S.T., M.T.		19/02/18
Anggota	: Prof. Ir. Yoyong A., M.Eng., Ph.D.		21/02/18

KATA HANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas karunia dan pernyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul Perancangan Struktur Hotel 11 Lantai di Jalan Kaliurang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini penulis memperoleh banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc., CAED., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak J. Januar Sudjati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik penulis.
3. Bapak Dinar Gumiwang Jati, S.T., M.Eng, selaku Koordinator Tugas Akhir Struktur.
4. Bapak Ir. Haryanto Y.W., M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, Doa ibu sepanjang masa.
6. Zipora, selaku pacar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Teman-teman seangkatan Teknik Sipil UAJY 2014, HMS UAJY 2015/2016, Asisten Lab. TBB 2016 dan 2017, yang memberikan pengalaman selama penulis berkuliah di UAJY.
8. Dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis sadar bahwa laporan Tugas Akhir ini belum sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan penulis juga berharap arar Tugas ini bermanfaat bagi semua orang.

Yogyakarta, Februari 2018

Penulis

Stefanus Budiono Tedjo Kusumo

NPM: 14 02 15246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
INTISARI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Keaslian Tugas Akhir	4
1.5 Tujuan Tugas Akhir	4
1.6 Manfaat Tugas Akhir.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kolom	5
2.2 Balok.....	5
2.3 Pelat	6

2.4 Fondasi	6
2.5 Beban Struktur	6
2.6 Konsep Bangunan Tahan Gempa	8
BAB III LANDASAN TEORI	9
3.1 Pembebanan Struktur	9
3.1.1 Kombinasi Pembebanan	9
3.1.2 Kuat Rencana	10
3.1.3 Pembebanan Beban Gempa	11
3.2 Perencanaan Struktur	20
3.2.1 Perencanaan Pelat dan Tangga	20
3.2.1.1 Pelat Satu Arah	20
3.2.1.2 Pelat Dua Arah	21
3.2.1.3 Perancangan Pelat	23
3.2.1.4 Perancangan Tangga	24
3.2.2 Perencanaan Balok.....	25
3.2.2.1 Dimensi Balok	26
3.2.2.2 Tulangan Longitudinal	26
3.2.2.3 Tulangan Transversal	27
3.2.3 Kolom	28
3.2.3.1 Kelangsungan Kolom	28
3.2.3.2 Kuat Lentur	29
3.2.3.3 Tulangan Longitudinal	29
3.2.3.4 IKOLAT 2000	30

3.2.3.5 Tulangan Transversal	30
3.2.4 Perencanaan Fondasi	32
BAB IV ANALISIS STRUKTUR	37
4.1 Perancangan Pelat	37
4.1.1 Pembebanan Pelat	37
4.1.2 Perhitungan Momen Pelat Lantai	38
4.1.3 Perhitungan Penulangan Pelat	40
4.2 Perancangan Tangga	50
4.2.1 Pembebanan Tangga	51
4.2.2 Penulangan Tangga	53
4.2.3 Perencanaan Balok Bordes	66
4.3 Perhitungan Estimasi Dimensi	74
4.3.1 Estimasi Balok	74
4.3.2 Estimasi Kolom	76
4.4 Peromodelan Struktur	79
4.4.1 Model Struktur	79
4.4.2 Dimensi Struktur	80
4.4.3 Input Material pada ETABS	80
4.4.4 Balok dan Kolom	81
4.4.5 Pelat Lantai	83
4.4.6 Mass Source	84
4.5 Perhitungan Beban Gempa	84
4.5.1 Menentukan S_s dan S_I	84

4.5.2 Menentukan Kelas Situs	84
4.5.3 Menentukan F_a dan F_v	85
4.5.4 Parameter Percepatan Spekrtral Respon pada Periode Pendek (S_{MS}) dan Periode 1 Detik (S_{M1}).....	86
4.5.5 Parameter Percepatan Spekrtral Respon Rencana pada Periode Pendek (S_{DS}) dan Periode 1 Detik (S_{D1})	86
4.5.6 Faktor Keutamaan dan Kategori Resiko	86
4.5.7 Kategori Desain Seismik (KDS)	86
4.5.8 Sistem Struktur dan Parameter Struktrut	87
4.5.9 Desain Respon Spekrum	87
4.5.10 Periode Fundamental	88
4.5.11 Koefisien Respon Seismik	89
4.5.12 Partisipasi Massa	90
4.5.13 Gaya Geser Seismik	92
4.5.14 Simpangan Antar Lantai	93
4.6 Perancangan Balok	94
4.6.1 Balok B1 60x40 Lantai 9	95
4.6.1.1 Tulangan Longitudinal	95
4.6.1.2 Tulangan Transversal	106
4.6.2 Rekap Perhitungan Balok	113
4.7 Perancangan Kolom	114
4.7.1 Kolom K4 (Portal A C16)	115
4.7.1.1 Pemeriksaan Tipe Portal	115

4.7.1.2 Pengaruh Kelangsungan Kolom	116
4.7.1.3 Tulangan Longitudinal	126
4.7.1.4 Kuat Kolom	127
4.7.1.5 Penulangan Transversal	129
4.7.2 Rekap Perhitungan Kolom	134
4.8. Perancangan Balok Sloof	135
4.9 Perancangan Fondasi	145
4.9.1 Daya Dukung Satu Tiang	145
4.9.2 Beban Fondasi	146
4.9.3 Jumlah Kebutuhan Tiang	147
4.9.4 Efisiensi Kelompok Tiang	148
4.9.5 Kontrol Reaksi Tiang	148
4.9.6 Kontrol Geser <i>Pile Cap</i>	149
4.9.7 Penulangan <i>Pile Cap</i>	152
4.9.8 Penulangan <i>Bored Pile</i>	154
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	160
5.1 Kesimpulan	160
5.2 Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Faktor Reduksi Kekuatan	11
Tabel 3.2 Klasifikasi Situs	12
Tabel 3.3 Kategori Resiko bangunan gedung dan non-gedung untuk beban gempa	13
Tabel 3.4 Kategori desain seismik berdsarakan parameter resnpons percepatan pada perioda pendek	15
Tabel 3.5 Kategori desain seismik berdsarakan parameter resnpons percepatan pada perioda 1 detik	15
Tabel 3.6 Faktor Keuatmaan Gempa	16
Tabel 3.7 Nilai Paremeter Perioda Pendekatan C_t dan x	17
Tabel 3.8 Kofisien untuk Batas atas pada periode yang dihitung	17
Tabel 3.9 Tebal minimum balok non-prategan atau pelat satu arah bila lendutan tidak dihitung.....	21
Tabel 3.10 Tebal minimum pelat tanpa balok interior.....	22
Tabel 4.1 Perhitungan Momen Pelat	40
Tabel 4.2 Hasil perhitungan penulangan pelat lantai tipe B.....	47
Tabel 4.3 Hasil perhitungan penulangan pelat lantai tipe C.....	48
Tabel 4.4 Hasil perhitungan penulangan pelat atap tipe A.....	48
Tabel 4.5 Hasil perhitungan penulangan pelat atap tipe B.....	49
Tabel 4.6 Hasil perhitungan penulangan pelat atap tipe C.....	49
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan tangga dan bordes	52

Tabel 4.8 Detail Penulangan Balok Bordes.....	73
Tabel 4.9 Rekap Estimasi dimensi Balok	76
Tabel 4.10 Rekap Estimasi dimensi Kolom	78
Tabel 4.11 Data Ketinggian Bangunan	79
Tabel 4.12 Dimensi Kolom	80
Tabel 4.13 Dimensi Balok	80
Tabel 4.14 Perhitungan N-SPT	85
Tabel 4.15 Desain Respon Spektrum.....	87
Tabel 4.16 Partisipasi Massa	91
Tabel 4.17 Gaya Geser Dasar Seismik	92
Tabel 4.18 Gaya Geser Dasar Seismik Setelah Dimasukan Faktor Kali	93
Tabel 4.19 Simpangan Antar Lantai Arah x.....	93
Tabel 4.20 Simpangan Antar Lantai Arah y.....	94
Tabel 4.21 Momen balok B1 60x40 lantai 9	95
Tabel 4.22 Rekap pehitungan balok B1 portal A.....	113
Tabel 4.23 Rekap pehitungan balok B1 portal D.....	114
Tabel 4.24 <i>Output ETABS</i> kolom K4 (portal A C16).....	126
Tabel 4.25 Rekap pehitungan kolom portal A (C16).....	134
Tabel 4.26 Rekap pehitungan kolom portal D (C13).....	134
Tabel 4.27 Rekap Perhitungan balok sloof	145
Tabel 4.28 Perhitungan daya dukung tiang.....	146
Tabel 5.1 Penulangan Balok Bordes	160
Tabel 5.2 Penulangan balok B1 portal A	161

Tabel 5.3 Penulangan balok B1 portal D 161

Tabel 5.4 Penulangan Kolom portal A..... 162

Tabel 5.5 Penulangan Kolom portal D..... 162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Antrede dan optrede tangga	24
Gambar 3.2	Diagram kesetimbangan tegangan regangan	26
Gambar 3.3	Contoh-contoh sengkang tertutup saling tumpuk dan ilustrasi batasan pada spasi horizontal maximum batang tulangan longitudinal yang ditumpu.....	28
Gambar 3.4	Aplikasi IKOLAT 2000	30
Gambar 3.5	Contoh tulangan transversal pada kolom	32
Gambar 4.1	Tipe-tipe pelat	36
Gambar 4.2	Pelat Tipe A	38
Gambar 4.3	Pelat Tipe B	39
Gambar 4.4	Pelat Tipe C	39
Gambar 4.5	Input beban mati pada ETABS	52
Gambar 4.6	Input beban hidup pada ETABS	52
Gambar 4.7	Kolom tengah AS F3.....	77
Gambar 4.8	Model Struktur.....	79
Gambar 4.9	Material beton bertulang	81
Gambar 4.10	Dimensi Balok	81
Gambar 4.11	Desain Balok.....	82
Gambar 4.12	Dimensi kolom.....	82
Gambar 4.13	Desain Kolom	83
Gambar 4.14	Model pelat atap.....	83
Gambar 4.15	Mass Source.....	84

Gambar 4.16	Grafik Desain Respon Spektrum	88
Gambar 4.17	Balok B1 Portal A dan Portal D.....	94
Gambar 4.18	Diagram Gaya Geser	109
Gambar 4.19	Kolom K1,K2,K3,K4 (portal A dan D).....	114
Gambar 4.20	Faktor panjang efektif k arah x.....	121
Gambar 4.21	Faktor panjang efektif k arah y	125
Gambar 4.22	Kolom K4 pada IKOLAT.....	127
Gambar 4.23	Momen Nominal Kolom K4 dengan IKOLAT	128
Gambar 4.24	Contoh penulangan geser kolom.....	130
Gambar 4.25	Diagram gaya geser balok sloof.....	140
Gambar 4.26	Denah <i>pile cap</i>	147
Gambar 4.27	<i>Pile cap</i> dan <i>bored pile</i> tampak samping	148
Gambar 4.28	Penampang kritis geser dua arah	150
Gambar 4.29	Penampang kritis geser satu arah	151
Gambar 4.30	Nilai konstanta <i>spring</i>	155
Gambar 4.31	SFD <i>bored pile</i> arah 2-2 dan 3-3.....	155
Gambar 4.32	BMD <i>bored pile</i> arah 2-2 dan 3-3.....	156
Gambar 4.33	IKOLAT <i>bored pile</i>	157

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Tanah

Hasil pengujian SPT	165
---------------------------	-----

Lampiran B Gambar Struktur

Denah balok kolom	166
Potongan denah	167
Portal A	168
Portal D	169
Detail penulangan pelat lantai	170
Detail penulangan pelat atap	171
Detail penulangan tangga	172
Detail penulangan Balok B1 (Lt. Roof dan Lt 9).....	173
Detail penulangan kolom K4	174
Detail penulangan <i>pile cap</i>	175
Detail Penulangan tiang bor.....	176

Lampiran C Data *Output ETABS*

<i>Output</i> balok kolom Portal A	177
<i>Output</i> balok kolom Portal D	180
<i>Output support reaction</i>	183

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

- A_{ch} = Luas penampang dari sisi luar ke sisi luar tulangan transversal, mm².
 A_g = Luas bruto, mm².
 A_s = Luas tulangan tarik non-prategang, mm².
 A_{sh} = Luas tulangan sengkang, mm².
 A_v = Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, mm² b = Lebar penampang, mm.
 b_w = Lebar bagian badan, mm.
 C_d = Faktor amplifikasi defleksi, mm²
 C_s = Koefisien respons gempa.
 d = Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik, mm. DF = Faktor distribusi momen untuk kolom.
 E_c = Modulus elastisitas beton, MPa.
 EI = Kekakuan lentur komponen struktur tekan, Nmm².
 f'_c = Kuat tekan beton, MPa.
 f_y = Kuat leleh, MPa.
 h = Tinggi penampang, mm.
 I_b = Momen inersia balok, mm⁴.
 I_k = Momen inersia kolom, mm⁴.
 k = faktor panjang efektif kolom, mm. L = Panjang bentang, mm.
 I_o = Panjang minimum diukur dari muka joint sepanjang sumbu komponen struktur, dimana harus disediakan tulangan transversal, mm².
 l_x = Panjang bentang pendek, mm.
 l_y = Panjang bentang panjang, mm.
 M_n = Kuat momen nominal pada penampang, kNm.
 M_{pr}^- = Momen kapasitas negatif pada penampang, kNm.
 M_{pr}^+ = Momen kapasitas positif pada penampang, kNm.
 M_u = Momen terfaktor pada penampang, kNm.
 N_u = Beban aksial terfaktor yang terjadi bersamaan dengan V_u , kN
 ϕ = Faktor reduksi kekuatan.
 P_n = Kuat nominal penampang yang mengalami tekan, kNm.
 P_u = Beban aksial terfaktor, kN.
 Q_{DL} = Beban mati, kN/m².
 Q_{LL} = Beban hidup, kN/mm².
 R = Faktor reduksi gempa.
 r = Radius girasi, mm.
 s = Jarak antar tulangan

- S_{D1} = Parameter percepatan respon spektra periode 1 detik
 S_{DS} = Parameter percepatan respon spektra periode perpendekan
 U_x = Simpangan arah x, mm.
 U_y = Simpangan arah y, mm.
 V = Gaya geser dasar nominal statik ekuivalen akibat pengaruh gempa, kN.
 V_c = Gaya geser nominal yang disumbangkan oleh beton, kN.
 V_e = Gaya geser akibat gempa, kN.
 V_g = Gaya geser akibat gravitasi, kN.
 V_n = Kuat geser nominal, kN.
 V_s = Kuat geser yang disumbangkan oleh tulangan geser, kN.
 V_u = Gaya geser terfaktor pada penampang, kN.
 W_u = Beban terfaktor per unit panjang dari balok per unit luas pelat, kN/m.
 Δ_s = Selisih simpangan antar tingkat, mm.
 ρ = rasio tulangan tarik non-prategang.
 ψ = Faktor kekangan ujung kolom.
 Ω_o = Faktor kuat lebih.

INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL 11 LANTAI DI JALAN KALIURANG YOGYAKARTA, Stefanus Budiono Tedjo Kusumo, NPM 140215246, tahun 2018, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kota Yogyakarta merupakan kota wisata yang setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah wisatawan. Peningkatan tersebut berakibat dengan kebutuhan wisatawan akan fasilitas penginapan. Dengan lahan terbatas, maka pembangunan secara vertikal dapat menjadi solusi. Perancangan suatu bangunan secara vertikal harus mempertimbangkan aktifitas gempa dan kekuatan struktur bangunan.

Gedung hotel ini dirancang menggunakan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus. Elemen yang dirancang adalah pelat, tangga, balok kolom, dan fondasi *bored pile*. Mutu beton 30 MPa, dengan tulangan BJTP 240 MPa dan BJTD 400 MPa. Perancangan ini mengacu pada SNI 2847:2013, SNI 1726:2012, dan SNI 1727:2013.

Dari perancangan ini didapat dimensi struktur dan kebutuhan tulangan. Pelat atap dan lantai memiliki tebal 125 mm dengan tulangan pokok dan susut D8-200. Pelat tangga dan bordes memiliki tebal 150 mm dengan tulangan tumpuan D13-150, tulangan lapangan D13-300, dan tulangan susut D10-250.. Balok Utama B1 memiliki dimensi 400 mm x 600 mm dengan tulangan tumpuan atas 5D22 dan tumpuan bawah 3D22, tulangan lapangan 2D22, dan tulangan transversal tumpuan 3P12-100 dan transversal lapangan 3P12-150. Kolom K4 memiliki dimensi 600 mm x 900 mm dengan tulangan pokok 12D25, tulangan transversal l_o 4D13-75 dan 4D13-150 diluar l_o . Fondasi *bored pile* dengan 4 tiang berdiameter 600 mm dengan tulangan pokok 8D22 dan tulangan transversal spiral D13-40. *Pile cap* menggunakan dimensi 3600 mm x 3600 mm dengan tulangan pokok D32-150 dan tulangan susut D25-200.

Kata kunci : Perancangan, pelat, tangga, balok, kolom, fondasi *bored pile*.